

Penerapan Posisi Prone dalam Meningkatkan Status Oksigenasi pada Pasien Covid-19 Derajat Berat Perbaikan dengan Happy Hypoxemia = Application of Prone Position to Increase Oxygenation Status in The Improvement of Severe Covid-19 Patient with Happy Hypoxemia

Linda Atika Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558750&lokasi=lokal>

Abstrak

Covid -19 merupakan salah satu penyakit yang menyerang sistem pernapasan, penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2. Masalah utama yang sering dihadapi pasien dengan infeksi Covid-19 adalah terganggunya proses pertukaran gas di paru-paru yang menyebabkan penurunan nilai SaO. Penurunan nilai SaO ini seringkali tidak dibarengi dengan adanya sensasi sesak maupun tanda distress pernapasan lainnya, fenomena ini kemudian disebut dengan happy hypoxemia. Tujuan utama dari perawatan yang diberikan pada pasien yang mengalami hypoxemia adalah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan oksigen yang ditandai dengan peningkatan nilai SaO. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan posisi prone. Posisi ini mampu meningkatkan status oksigenasi pasien Covid-19 dengan memperluas area paru yang mendapatkan ventilasi maksimal, dan meningkatkan ventilation-perfusion (V/Q) matching. Penelitian ini menggunakan metode single case study untuk mengevaluasi efektivitas posisi prone dalam meningkatkan status oksigenasi pada seorang wanita berusia 70 tahun dengan diagnosa Covid-19 derajat berat perbaikan tanpa komorbid. Intervensi dilakukan selama 30 menit dengan memposisikan pasien prone. Tiga bantal digunakan selama posisi ini dilakukan yaitu satu bantal di bawah leher, satu bantal dibawah pelvis, dan satu bantal di bawah kaki. Evaluasi dilakukan ditengah intervensi dan setelah intervensi ini selesai dilakukan dengan melihat nilai SaO dan frekuensi napas. Hasil penelitian menunjukan selama tiga hari berturut-turut nilai SaO pasien meningkat > 95% setelah dilakukan posisi prone. Oleh karena itu, penting untuk menjadikan posisi prone sebagai intervensi standar pada pasien Covid-19 dengan penurunan nilai SaO yang memenuhi indikasi untuk mempercepat proses penyembuhan dan mengurangi lamanya hari perawatan.

.....Covid-19 is a disease that attacks the respiratory system caused by the infection of the SARS-CoV-2 virus. The main problem often faced by patients with Covid-19 infection is disruption of the gas exchange process in the lungs that causes a decrease in the value of SaO. This decrease in SaO value is often not accompanied by a sensation of shortness of breath or other signs of respiratory distress. Therefore this phenomenon is called happy hypoxemia. The main goal of treatment given to a patient with hypoxemia is to increase the fulfillment of oxygen demand characterized by an increase in the value of SaO. One of the interventions that can increase oxygen saturation is the prone position. This position can improve the oxygenation status of Covid-19 patients by expanding the lung area that gets maximal ventilation and increasing ventilation-perfusion (V/Q) matching. This single case study evaluates the effectiveness of a prone position for improving oxygenation status in a 70-year-old woman who has the improvement of severe COVID-19 without comorbidities. The intervention was carried out for 30 minutes by positioning the patient prone. Three pillows are used during this position, one pillow under the neck, one pillow under the pelvis, and one pillow under the legs. The evaluation was carried out in the middle of the intervention and after 30 minutes of intervention. The evaluation was carried out by looking at the SaO value and respiratory

rate. The results showed that the SaO value increased $> 95\%$ for three consecutive days after the prone position. Therefore, that recommended to make the prone position as a standard intervention for Covid-19 patients with decreased SaO values that meet the indications to accelerate the healing process and reduce the length of treatment days.